

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman konseptual siswa dalam memecahkan masalah materi SPLDV berdasarkan gaya kognitif di SMK Sore Tulungagung adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman konseptual siswa dengan gaya kognitif *field independent* memenuhi semua indikator pemahaman konseptual yaitu mengidentifikasi fakta-fakta yang berkaitan, mengenali contoh dan noncontoh, menafsirkan tanda-tanda, simbol, dan istilah, memanipulasi ide-ide terkait, dan menyempurnakan hubungan konsep dan prinsip. Siswa dengan gaya kognitif *field independent* juga memenuhi semua indikator pemahaman prosedural yaitu pengetahuan mengenai prosedur secara umum, pengetahuan mengenai kapan dan bagaimana menggunakan prosedur dengan benar, dan pengetahuan dalam menampilkan prosedur secara fleksibel, tepat dan efisien.
2. Pemahaman konseptual siswa dengan gaya kognitif *field dependent* tidak memenuhi semua indikator pemahaman konseptual yaitu mengidentifikasi fakta-fakta yang berkaitan, mengenali contoh dan noncontoh, menafsirkan tanda-tanda, simbol, dan istilah, memanipulasi ide-ide terkait, dan menyempurnakan hubungan konsep dan prinsip. Karena pemahaman konseptual tidak terpenuhi siswa dengan gaya kognitif *field dependent* juga tidak memenuhi semua indikator pemahaman prosedural yaitu pengetahuan

mengenai prosedur secara umum, pengetahuan mengenai kapan dan bagaimana menggunakan prosedur dengan benar, dan pengetahuan dalam menampilkan prosedur secara fleksibel, tepat dan efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu dalam memahami konsep dan prosedur khususnya pada pelajaran matematika.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dikelas, guna mengetahui analisis pemahaman konseptual dan prosedural berdasarkan gaya kognitif yang dimiliki masing-masing siswa.
3. Bagi sekolah, supaya dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk dijadikan kebijakan bagi sekolah terutama yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa, guru dapat menggunakan metode yang tepat sesuai kebutuhan siswa, serta pihak sekolah menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan prosedural khususnya pada pelajaran matematika.
4. Saran untuk peneliti lain, yaitu perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang metode apa yang lebih tepat untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan prosedural siswa dengan gaya kognitif yang berbeda-beda khususnya pada pembelajaran matematika.